

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Setiap manusia memiliki tantangan dalam hidupnya terutama dalam situasi baru, dan setiap manusia harus bisa menghadapi dan melewati tantangan tersebut untuk dapat terus bertahan hidup dan bersosialisasi dengan lingkungannya.

Seorang siswa dalam kehidupannya akan dihadapkan pada sejumlah alternatif, baik yang berhubungan dengan kehidupan pribadi, sosial, belajar maupun karirnya. Namun, adakalanya siswa mengalami kesulitan dalam pengambilan keputusan untuk menentukan alternatif mana yang seharusnya dipilih, salah satunya adalah kesulitan dalam pengambilan keputusan yang berkenaan dengan rencana-rencana karir yang akan dipilihnya kelak.

“*Self-efficacy* merupakan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri atau tingkat keyakinan mengenai seberapa besar kemampuannya dalam mengerjakan suatu tugas tertentu untuk mencapai hasil tertentu” Woolfok (dalam Anwar, 2009:15). *Self-efficacy* adalah hal penting bagi setiap orang untuk menghadapi suatu masalah yang dihadapi. Hal ini di perkuat dengan bukti bahwa *self-efficacy* sangat mempengaruhi kehidupan kita. *Self-efficacy* juga sangat mempengaruhi kepercayaan diri, sedangkan kepercayaan diri adalah suatu di antara aspek-aspek kepribadian yang penting dalam kehidupan manusia yang terbentuk melalui proses belajar dalam interaksinya dengan lingkungan.

Dengan *self-efficacy* rendah, dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pada kemerosotan nilai akademis pada peserta didik. mengalami kegagalan pada proses belajarnya, memungkinkan peserta didik tidak dapat meraih apa yang ia inginkan (cita-citakan), semakin banyak peserta didik yang memiliki *self-efficacy* yang rendah, maka semakin banyak generasi bangsa yang gagal meraih cita-citanya, sehingga makin sedikit pula masyarakat yang dapat memajukan bangsa kedepannya.

Oleh karena itu *self-efficacy* merupakan hal penting yang harus dimiliki individu untuk menopang roda kehidupan untuk karirnya kedepan di universitas yang disenanginya atau diminatinya.

Berdasarkan pengamatan ketika PPL di SMK Negeri 2 Kota Gorontalo, terjadi pula permasalahan karir di kelas XI, yakni terdapat 35% siswa memiliki keyakinan diri rendah tentang karir. Masalah yang sering kali di alami siswa dalam rangka persiapan memasuki dunia kerja di antaranya adalah siswa merasa ragu dengan pilihan karirnya, siswa belum yakin menentukan dan memutuskan melanjutkan untuk masuki keperguruan tinggi. Perasaan ragu-ragu dan tidak menentu di akibatkan oleh siswa kurang percaya atau bahkan kurang memiliki keyakinan untuk memilih karirnya kedepan.

Oleh karena itu permasalahan tersebut maka peneliti melakukan penelitian untuk mengkaji lebih detail terkait faktor-faktor yang mempengaruhi *self-efficacy* karir siswa dengan judul”**Deskripsi Faktor–faktor yang Mempengaruhi *Self-efficacy* Tentang Karir Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Kota Gorontalo**”.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a. Terdapat siswa yang ragu dengan pilihan karirnya
- b. Terdapat siswa kurang yakin dengan pilihan karirnya

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah di paparkan maka penelitian ini dapat dirumuskan masalah yaitu faktor – factor apakah yang mempengaruhi *Self-efficacy* Tentang Karir Siswa Kelas XI SMK N 2 Kota Gorontalo?

### **1.4 Tujuan penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor yang Mempengaruhi *Self-Efficacy* Tentang Karir Siswa Kelas XI SMK N 2 Kota Gorontalo.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini mempunyai beberapa manfaat antara lain :

#### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangsi pemikiran bagi perkembangan bimbingan dan konseling terutama dalam bidang

membantu perkembangan peserta didik dalam hal meningkatkan *self-efficacy* tentang karir siswa.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini di harapkan dapat membantu memberikan informasi kepada orang tua, guru mata pelajaran, kepala sekolah dan konselor dalam upaya membimbing dan memotivasi siswa untuk lebih meningkatkan *self-efficacy* tentang karir mereka.